

Mengembangkan Kreativitas Daur Ulang Sampah Plastik Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Sanggau

Dwi Ardiyanti¹, Firdaus², Yuliana³

^{1,2,3} Universitas Muhamadiyah Pontianak, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dwi Ardiyanti

E-mail: 211610014@unmuhpkn.ac.id

Abstrak

Sampah merupakan sisa material yang sudah tidak terpakai oleh manusia. Semakin banyak sampah yang dihasilkan oleh manusia maka perlu dilakukan pengelolaan sampah, contohnya seperti mendaur ulang sampah botol plastik menjadi salah satu produk yang memiliki nilai ekonomi atau mengubah sampah menjadi sesuatu yang tidak membayarkan karena sampah plastik merupakan yang sangat sulit diuraikan, butuh waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk terurai, maka dari itu saya mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan mengembangkan kreativitas kelompok B2 TK PERTIWI Sanggau dengan memanfaatkan sampah botol plastik menjadi tas, tempat pensil dan tempat sampah. Metode ini yang digunakan dalam kegiatan pemanfaatan limbah botol plastik menjadi tas dan tempat pensil yaitu observasi praktikum dan dokumentasi. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan pelatihan kepada anak TK PERTIWI Sanggau untuk mampu berkreasi dalam mengolah sampah botol plastik. Dengan kegiatan ini juga anak dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai daur ulang sampah. Dengan daur ulang limbah botol dan galon bekas menjadi produk yang menghasilkan nilai ekonomi serta anak termotivasi.

Kata kunci - Mengembangkan kreativitas, pengelolaan sampah, manfaat limbah plastik, anak usia

Abstract

Waste is leftover material that is no longer used by humans. The more waste that is produced by humans, the need for waste management, for example, recycling plastic bottle waste into a product that has economic value or turning waste into something that does not pay for waste. Plastic is very difficult to describe, it takes tens or even hundreds of years to decompose, therefore I invite the children to carry out activities to increase the activity of the B2 group at PERTIWI Sanggau Kindergarten by using plastic bottle waste to make bags, pencil cases and rubbish bins. This method used in the activity of utilizing waste plastic bottles into bags and pencil cases, namely practical observation and documentation. The aim of this activity is to provide training to PERTIWI Sanggau Kindergarten children to be able to be creative in processing waste plastic bottles. With this activity children can also broaden their knowledge and knowledge about waste recycling. By recycling five used bottles and gallons into products that generate economic results and motivate children.

Keywords - Stimulating creativity, waste management, benefits of plastic waste, early childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar dalam semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, dengan adanya pendidikan manusia dapat meningkatkan semua kemampuan yang ada di dalam dirinya, dapat mengoptimalkan manusia menjadi pribadi yang berilmu, sehingga terlahir sumber daya manusia yang berkompeten di masa depan. Pendidikan merupakan proses yang tiada akhir, terdapat kesepakatan untuk melayani anak sejak usia kandungan sampai sepanjang hayat manusia. Pendidikan sepanjang hayat menjadi landasan munculnya kepedulian terhadap pendidikan sejak dalam kandungan dengan tahap-tahap usia dan perkembangannya yang disebut pendidikan anak usia dini.

Pendidikan memegang peranan yang sangat utama dalam menentukan perkembangan anak. Rakimahwati (2017: 43) mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya dalam pembinaan anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Dengan adanya pendidikan dapat membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani, memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Proses pembinaan pertumbuhan dan perkembangan dengan adanya rangsangan pendidikan dan mencakup semua aspek perkembangan agar anak siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan ditunjukkan kepada anak yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan dan pertumbuhan. Dengan adanya pemberian stimulus tersebut sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan ke jenjang selanjutnya. Dibutuhkan suasana belajar, strategi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercapai lebih optimal. Oleh sebab itu, anak sebagai generasi penerus perlu dibekali kemampuan untuk mengoptimalkan seluruh aspek dan potensi yang dimiliki salah satunya yaitu kreativitas.

Kreativitas adalah Upaya keseimbangn dan hasil dari sebuah interaksi individu dengan lingkungannya. seseorang akan mempengaruhi bahkan di pengaruhi oleh lingkungannya dimana anak itu tinggal. sehingga perubahan baik itu di dalam individu tersebut yang akan menunjang atau menghambat sebuah kreativitas

Implikasinya yaitu sebuah kreativitas akan berkembang melalui jalur pendidikan. Menurut Imam Musbikin (2006: 71),bakat secara potensial dimiliki oleh setiap orang yang dapat diidentifikasi dan di pupuk melalui pendidikan yang tepat salah satu masalah yang kritis adalah bagaimana dapat mengidentifikasi potensi kreatif siswa dan bagaimana dapat mengembangkan melalui pengalaman.

Salah satu kegiatan kreativitas yang merangsang siswa bersumber dari digunakan media belajar yang menarik dan bervariasi. media tersebut melalui membeli maupun membuat dengan kreativitas sendiri. umumnya di TK lebih praktis membeli sebagai proses intan dari pihak sekolah, namun hal tersebut menjadi sebuah konsumtif bagi sekolah hal itu pula yang menjadi anak kurang kreatif. padahal membuat dari parang lama dan tidak terpakai akan membuat sebuah inovasi baru bagi guru. sekolah serta anak lebih kreatif.

Saat ini dapat kita jumpai setiap hari sekitar sekolah atau lingkungan rumah banyak sekali sampah. baik sampah dari plastik, botol, galon, kaleng bekas dan sebagainya. sampah dan bahan bekas yang dibuang tersebut dapat mencemari lingkungan sekitar merusak ekosistem tanah karena sampah tidak dapat uraikan. sampah tersebut dapat diuraikan dalam waktu bertahun-tahun lamanya. sampah atau limbah tersebut seringkali kita abaikan manfaatnya. Dengan ini kreativitas dan inovasi, semua orang dapat mengubah limbah sampah menjadi barang yang berguna.

Guru diharapkan mampu menggunakan metode dan pemanfaatan sebagai alat atau media pembelajaran. sehingga muncul sebuah kreativitas anak demikian pula yang dilaksanakan penelitian di TK PERTIWI SANGGAU yang berupaya mencari metode yang lebih tepat dengan memanfaatkan limbah botol bekas untuk mengedukasi daya kreasi pada anak di TK PERTIWI

KABUPATEN SANGGAU Kelompok B2 melalui harapan ini semoga guru akan menerpkan pembelajaran ini untuk kreativitas anak-anak Kelompok B2.

METODE

Subjek penelitian dalah siswa/siswai TK Pertiwi Sanggau.

Tenik Pengumpulan Data :

1. Observasi

Penelitian ini terlebit langsung dengan tuuan memberikan pemahamn dan pengetahuan anak-anak mengnai bahaya sampah plastik bagi lingkungan dan sehat dan langkah kecil untuk mengurangi sampah plastik sekali pakai.untuk menumbh rasa peduli terhadap lingkunga sejak dini kita bentuk motivasi anak- anak untuk menjaga kesehatan lingkunga.kegiatan ini dilaksanakan di kelompok B2TK Pertiwi Sanggau Pada tanggal 17 mei 2024.

2. Praktik Daur Ulang sampah

Praktik daur ulang ini dilakukan untuk mengembangkan kreativitas dan kepedulian sisiwa terhadap lingkungan teutama lingkungan sekitar pengelolaan sampah non organik ini ,sperti sampah plastik dan juga sebagi program pendukung hasil observasi.praktik daur ulang ini terdiri dari 2jenis kerajinan yaitu Tas dan tempat sampah ini dilakukan di kelompok B2 TK Pertiwi Sanggau kegiatan pratik daur ulang sampah ini menjadi Tas ini pada tanggal 17 mei 2024 dan praktik daur ulang sampah menjaditempat sampah 20 mei 2024

3. Evaluasi Program

Evaluais dilakukan dengan cara wawancara dengan guru pamong dan melihat secara langsung hasil karya siswa

4. Dokumentasi

- ✓ Rekaman video,penelitian akan merekam seleruruh kegiatan untuk memnudah kan mengenalisis perilaku,interakasi,pastisipasi
- ✓ Foto penelitian akan pengambilan foto selama kegiatan pembelajran untu dokumentasi.
- ✓

HASIL DAN PEMBAHASAN

kegiatan mengajar disekolah ini didalamnya merancang sebuah program kerja yang mana berupa penenganlan bagaimana cara mendaur ulang sampah plastik menjadi salah satu karya seni .kegiatan ini bertujuan untuk menambah kan keterampilan kreativitas siswa terkait dengan mendaur ulag sampah plastik agar lingkungan terjaga dan bersih

Pada tahap koordinasi antara mahasiswa dan guru pamong di dapatlah waktu yang tepat dikarenakan banyak waktu libur ,oleh karena itu waktu pelaksanaa program kami di TK Pertiwi Sanggau di hari Rabu 15 Mei 2024 dengan diikuti 30 siswa ,1 guru pamong,1 guru pendamping dan kelapa sekolah.dengan kondisi tersebut mahasiswa melakukan cara pembuatan daur ulang sampah plastik. Pada saat demonstrasi mhasiswa melakukan sedikit penjelasan mengenai daur ulang sampah plastik melalui dari bahan dan tahap cara pembuatan nya sebagai berikut:

Tabel 1.

Impelementasikan program (kegiatan ,dekripsikan kegiatan dan luaran program)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Luaran program
Observasi bahaya sampah plastik dan Langkah kecil untuk penggunaan plastik	Kegiatan observasi ini mengenai bahaya nya sampah plastik dan Langkah yang kecil kita mengurai penggunaan plastkmdilakukan dalam satu kelompok B2 dimana semua	Anak-anak dapat menegerti bahaya sampah plastic bagi lingkungan dan Kesehatan lingkungan sekitar. Indikator leberhasilan :

	<p>siswa dengan menggunakan media video cara pembuatan sampah daur ulang.dan ada juga gambar gambar” kerusakan lingkungan akibat sampah plastic yang menumpuk gambar hewan-hewan kecil yang merayap yang terluka oleh sampah yang sudah tidak layak di pakai.akibat sampah plasti banyak seklai orang-orang membuang nya di Sungai,</p> <p>Observasi pertama :</p> <ul style="list-style-type: none"> -membawa botol minum sendiri tidak menggunakan botol plastic kemasan yang di jual orang -membawa tempat maknna sendiri saat sekolah . 	<p>Muculnya kesadaran manusia untuk mau mengelola sampah dengan daur ulang menjadi sebuah kerajuannan kegiatan in</p>
Praktik daur ulang membuat tas dari barang bekas	<p>Botol bekasyang digunkan diperoleh dengan kewajiban 1 orang anak membawa botol bekas dari rumah maupu di lingkungan sekitar sekolah bahan,bahn lain sperti cat di sedikan guru.</p> <p>Cara pembuatan : botol bekas ter sebut dipotong menjadi 2 bagian atas dan bawah botol plastik) kemudai bagian bawahnya di kasi lobang untuk membuar tali tas tersebut dan di kasi warna sesauai kreasi anak.</p>	<p>Terbentuk tas beragam bentuk sesuai dengan kreativitas anak-anak dan bernilai fungsi ekonomi indicator keberhasilan : setiap anak mampu membuat stu tas dari barang bekas :</p>
Praktik Daur ulang membuat tempat sampah menjadi tempat sampah	<p>galon bekas yang dilakukan diperoleh guru,guru menyediakan barang bekas dari rumah maupun dari lingkungan sekitar rumah atau sekolah bahan yang di lakukan cat,kuas,gunting atau kater kegiatan ini dilakukan di kelompok B2 1 anak akan mendapat galon yang sudah di sediakan dari guru</p> <p>cara pembuatan : galon bekas tersebut di potong atas nya kemudia bagian bawah nya di</p>	<p>Terbentuknya tempat sampah dengan berbagai gambar dan berbagai jenis tempat sampah ya plastic,sampah keras dan sampah daun itu sampah</p>

	gunkan menjadi tempat sampah dengan adatepat sampah anak menjadi tau tempat sampah organik dn non organik	
--	---	--



Gambar 1.
Kreativitas pembuatan

Pelatiha daur ulang sampah plastik ini Kreativitas itu sendiri merupakan sebuah keahlian yang dimiliki seseorang dalam mengekspresikan dan mengaplikasikan ide-ide baru yang dimilikinya dalam bentuk karya yang bermanfaat. Anak usia dini sering terlihat menunjukkan kreativitasnya dalam bermain dan pada masa ini diperlukan pendidikan yang mampu merangsang tumbuhnya kreativitas anak. Melalui kreativitas anak dapat berkreasi melalui suatu benda sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Kesenangan dan kepuasan yang sangat besar memiliki pengaruh nyata pada perkembangan anak dengan adanya kreativitas.

Menurut Rahayu & Mayar (2019: 33) kreativitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh anak. Kreativitas itu sendiri adalah sebuah keahlian yang dimiliki seseorang dalam mengekspresikan dan mengaplikasikan ide-ide baru yang dimilikinya dalam bentuk karya yang bermanfaat. Anak usia dini sering terlihat menunjukkan kreativitasnya dalam bermain dan pada masa ini diperlukan pendidikan yang mampu merangsang tumbuhnya kreativitas anak.

Menurut Fakhriyani (2016: 196) kreativitas anak penting untuk dikembangkan sejak usia dini karena dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya, anak memiliki kemampuan untuk memecahkan suatu masalah, dan berguna dalam memberikan kepuasan pada individu dengan bersibuk diri secara kreatif, serta memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidupnya dengan kreativitas. Dengan adanya kreativitas seseorang terdorong untuk membuat ide-ide atau penemuan- penemuan baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan aspek perkembangan anak..

1. Observasi



Gambar 2.

Koordinasi dan melaporkan diri di TK Pertiwi Kabupaten Sanggau



Gambar 3.

Obsevasi di TK Pertiwi Kabupaten Sanggau

2. Praktik daur ulang sampah

Kegiatan ini peserta didik melakukan Praktik daur ulang ini dilakukan untuk mengembangkan kreativitas dan kepedulian siswa terhadap lingkungan terutama lingkungan sekitar pengelolaan sampah non organik ini ,seperti sampah plastik dan juga sebagai program pendukung hasil observasi.praktik daur ulang ini terdiri dari 2jenis kerajinan yaitu Tas dan tempat sampah ini dilakukan di kelompok B2 TK Pertiwi Sanggau kegiatan pratik daur ulang sampah ini menjadi Tas dan tempat sampah



Gambar 4.
Daur ulang sampah

3. wawancara

II. Tanggal Wawancara	7 Juni 2024
III. Tempat Wawancara	Tk Pertiwi Sanggau
IV. Identitas Guru	
Nama Lengkap	Yuliana S.Pd.
Pendidikan Terakhir	S1
Tempat Tnggal Lahir	26-1-1971
Lama Mengajar	39 tahun
Tanda Tangan	<i>[Signature]</i>

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah menurut ibu tentang kegiatan kreativitas daur ulang sampah plastic baik untuk anak usia dini ?	Tentu saj sangat baik untuka nak usia dini,kegiatan ini dapat meningkat kreativitas ketera,pilan seni anak dan juga mengetahui sejauh mana kreativitas anak Ketika diminta untuk berkreasi sesuai denga napa yang mereka inginkan dari sampah-sampah daur ulang lingkungan
2	Menurut ibu sebagai guru kelompok B2 apakah kegiatan ini kreativitas daur ulang ini sudah dapat sesuai dengan tingkat kreativitas anak ?	iya sesuai Dimana dalam kegiatan kegiatan ini anak,dapat meningkat dengan sendirinya ,anak juga dapat berpikir kreatif untuk menciptakan seni lukisan yang di inginkan sehingga

		menghasilkn yang bagus dan original hasil tangan mereka sendiri.
3	Menurut ibu sebagai guru kelas kelompok B2 bagaimana partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ini ?	Dalam kegiatan ini anak-anak sangat antusias sekali karena adalah pengamlaman baru bagi mereka Dimana mereka langsung mempraktekan kegiatan secara mandiri meskipun terkadang masih di bantu oleh guru,tetapi siswa di berikan kebebasan oleh guru untuk menghasilkan karya nya dengan media barang bekas yang ada dilingkungan sekitar sekolah atau rumah.
4	Apa harapan ibu sebagai guru kelas kelompok B2 pada saat melakukan kegiatan kreativitas daur ulang sampah plastik dapat meningkatkan keterampilan seni anak ?	Harapannya dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dengan hasil karya yang telah mereka buat sendiri.untuk kedepannya semoga kegiatan seperti akan terlaksana terus.sehingga menambahkan wawasan siswa bahwa daur ulang sampah plastik itu sangat berguna
5	Jika terdapat hambatan atau kesulitan yang terjadi pada kegiatan daur ulang sampah plastik ini apa Solusi yang ibu berikan ?	Pada saat kegiatan berlangsung tidak ada hambatan,jika ada hambatan yang terjadi pada saat kegiatan berlangsung kita bisa membantu anak dalam melakukan beberapa hal yang sedikit rumit bagi anak atau kita cari Solusi yang bisa sesuai dengan yang sekiranya bisa dilakukan oleh anak

4. Dokumentasi



Gambar 5.
Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, bahkan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentangan usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya. Karena perkembangan kecerdasan pada anak ini berkembang dengan sangat cepat. Kita sebagai guru akan mengubah strategi suasana dalam belajar dan stimulasi dalam kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan secara optimal pada anak. Oleh sebab itu kita akan melihat kemampuan anak usia ini perlu mengembangkan aspek dan potensi yang dimiliki salah satunya

Berbagai Upaya yang dapat dilakukan pendidik untuk meningkatkan kreativitas anak adalah dengan kegiatan pemanfaatan limbah rumah tangga atau sampah di sekitar lingkungan sekolah. Sampah ini bisa diolah lagi menjadi barang bekas daur ulang yang dihasilkan menjadi suatu proses produksi baik industri. Kegiatan daur ulang sampah plastik ini banyak sekali manfaat bahan daur ulang pun bervariasi seperti kegiatan yang siswa buat yaitu galon di jadikan tempat sampah dan botol bekas di jadikan tas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang tulus atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk melakukan kegiatan mengajar di sekolah tercinta ini. Terima kasih atas sambutan hangat dan kerja sama yang luar biasa dari sekolah TK Pertiwi Sanggau. Untuk para guru yang luar biasa, terima kasih atas waktu dan tenaga yang telah dicurahkan dalam membantu melancarkan program yang telah saya rancang. Terima kasih atas kesediaan kalian untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai kegiatan DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK di sekolah ini. Masukan dan dukungan kalian sangat berharga bagi keberhasilan program saya. Untuk anak murid kelas B2 yang saya sayang dan saya cintai, terima kasih atas partisipasi aktif dan semangat kalian selama kegiatan berlangsung. Terima kasih atas keingintahuan dan antusiasme kalian yang sungguh menginspirasi saya. Senyum dan canda tawa kalian telah membuat proses kegiatan program ini menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Kebersamaan dan kerja sama yang terjalin selama kegiatan ini sungguh luar biasa. Saya sangat menghargai waktu dan upaya yang telah kalian curahkan untuk membantu saya menyelesaikan kegiatan ini dengan baik. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan anak usia dini, khususnya dalam penerapan keterampilan seni dan motorik di TK Pertiwi Sanggau.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhila, O., & Rakimahwati. (2020). LIMBAH DAUR ULANG DAPAT MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 445-452.
- Halimatussa'diyah, D., & Jamaludin, A. (2022). PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMANFAATAN SAMPAH BOTOL PLASTIK MENJADI CELENGAN. *Abdima Jurnal Pendidikan Mahasiswa*, 3942-3948.
- Marwati, Nurhayati, S., Windarsih, C. A., & Santana, F. D. (2020). PEMANFAATAN BOTOL UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DI KELOMPOK A TKIT AL FIDAA. *JURNAL CERIA*, 151-159.
- Masalamah, A., Agustina, N., & Nurozi, A. (2021). PELATIHAN LITERASI LINGKUNGAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK UNTUK KERAJINAN DI SDN KRAWITAN YOGYAKARTA. *AT-THULLAB JURNAL*, 381-390.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya Mohammad Mulyadi. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 127-138.